

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran. Perangkat tersebut terdiri atas: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Analisis proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Analisis Data

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ASSURE. Pengembangan model ASSURE terdiri dari 6 tahap, yaitu: (1) Tahap *Analysis Learners*; (2) Tahap *States Objective*; (3) Tahap *Select Methods, Media, and Materials*; (4) Tahap *Utilize Media and Materials*; (5) Tahap *Require Learner Participation*; (6) Tahap *Evaluate and Revise*. Setiap tahapan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1	24 Agustus 2015	Analisis Situasi Pembelajaran	Mengetahui masalah dasar dalam pembelajaran matematika yang selama ini ada di SMPN 13 Surabaya melalui diskusi dan wawancara dengan guru mata pelajaran, melakukan kajian terhadap kurikulum
2	25 Agustus	Analisis Siswa	Mengobservasi aktivitas siswa dan mengetahui

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
	2015 s/d 27 Agustus 2015		karakteristik siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya melalui diskusi dengan guru mata pelajaran
3	5 September 2015 s/d 15 September 2015	Penyusunan Tes	Menyusun soal <i>pretes</i> yang akan dikerjakan siswa sebelum kegiatan pembelajaran
4	20 September 2015 s/d 27 September 2015	Telaah Kompetensi dan Spesifikasi tujuan Pembelajaran	Memilih materi, merumuskan indikator pencapaian hasil belajar siswa, dan menetapkan tujuan pembelajaran
5	2 Oktober 2015 s/d 10 Oktober 2015	Pemilihan Metode	Menemukan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran
		Pemilihan Media	Menemukan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran
		Pemilihan format	Menentukan bagaimana bentuk perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6	14 Oktober 2015 s/d 21	Desain awal	Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
	Oktober 2015		Lembar Kegiatan Siswa (LKS) draft I beserta instrumen penelitian
7	27 Oktober 2015 s/d 27 November 2015	Validasi perangkat Pembelajaran	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap perangkat yang akan dikembangkan peneliti
8	28 November 2015 s/d 15 Desember 2015	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian, saran, dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator (menghasilkan draft II)
9	5 Januari 2016 s/d 7 Januari 2016	Penerapan perangkat pembelajaran dan pengisian angket	Mengujicobakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dengan subjek penelitian siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya Memperoleh data mengenai angket respon siswa dan hasil belajar siswa
10	8 Januari 2016 s/d 10 Januari 2016	Evaluasi	Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi <i>Writing In Performance Task</i> (WIPT) Mengevaluasi metode dan media yang telah

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
			digunakan
11	11 Januari 2016	Penulisan laporan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran	Menghasilkan skripsi dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Strategi <i>Writing In Performance Task</i> (WIPT) pada materi perbandingan”

a. Deskripsi Hasil Tahap *Analyze Learner*

Tahap *analyze learner* dalam penelitian ini berfungsi untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan pembelajaran. Tahap *analyze learner* terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1) Analisis Situasi Pembelajaran

Pada tahap analisis situasi pembelajaran diperoleh data mengenai masalah dasar yang terjadi pada pembelajaran matematika di SMPN 13 Surabaya yaitu rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Setelah peneliti melakukan observasi lebih lanjut di SMPN 13 Surabaya, peneliti merumuskan beberapa hal yang memungkinkan terjadinya hal tersebut, diantaranya :

- a). Siswa kurang termotivasi dalam hal belajar matematika, sehingga siswa menganggap matematika itu sulit.
- b). Model pembelajaran yang diterapkan masih konvensional sehingga siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru serta siswa juga tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat siswa bosan dalam mengikuti pelajaran.

- c) Sumber belajar yang mereka gunakan hanya LKS yang berasal dari sekolah yang berisi soal-soal dari penerapan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan informasi di atas, maka peneliti perlu menerapkan model pembelajaran baru untuk membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika dan merancang bahan ajar baru sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman materi siswa. Dengan model pembelajaran baru dan bahan ajar baru, siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dari pengalaman yang didapat sebelumnya dan tidak hanya menerima langsung dari penjelasan guru. Untuk menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran baru maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

2) Analisis Karakteristik Siswa

Dalam analisis siswa diperoleh data mengenai karakteristik siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya meliputi: latar belakang siswa, sosial ekonomi, usia, kemampuan awal siswa, dan gaya belajar siswa.

a). Latar belakang siswa

Berdasarkan angket yang telah disebar peneliti dan keterangan dari wali kelas VII-F SMPN 13 Surabaya, diperoleh informasi bahwa rata-rata pekerjaan wali murid kelas VII-F SMPN 13 Surabaya adalah sebagai pekerja wiraswasta. Data ini digunakan peneliti untuk memilih metode dan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Dan rata-rata siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya berusia antara 13-14 tahun. Menurut Piaget, pada usia ini kemampuan berpikir anak telah memasuki tahap operasional formal. Ketika menyelesaikan suatu masalah, anak dalam tahap ini akan memikirkan dulu secara teoritis. Analisis teoritis tersebut dapat dilakukan secara verbal.

Ia menganalisis masalahnya dengan penyelesaian berbagai hipotesis yang mungkin ada. Atas dasar analisisnya ini, ia lalu membuat suatu strategi penyelesaian¹.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya yang kemampuan berpikir dan bernalarnya masih berada dalam tahap operasional konkret. Mereka belum mampu berpikir secara verbal atau abstrak. Jika menyelesaikan suatu permasalahan, mereka mencoba beberapa penyelesaian secara konkret dan hanya melihat akibat langsung usaha-usahanya untuk menyelesaikan masalah itu. Hal ini dikarenakan karena siswa tersebut masih mengalami tahap transisi dari tahap operasional konkret ke tahap operasional formal. Tentu saja, siswa yang berada dalam tahap transisi ini masih memerlukan bantuan dari orang terdekat, terutama guru, untuk membiasakan mereka berpikir secara abstrak.

b). Kemampuan awal siswa

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun tes awal (termasuk instrumen) yang akan diberikan kepada siswa. *Pretes* ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Soal *pretes* ini terdiri dari 5 butir pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa dengan waktu 20 menit. Format pembuatan soal dan pedoman penskoran disajikan dalam lampiran A 3-1.

c). Gaya belajar siswa

Berdasarkan angket yang telah disebar peneliti didapatkan hasil bahwa 35% siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya senang dengan tipe belajar audiovisual, dan 65% senang dengan tipe belajar kinestetik. Oleh karena itu, peneliti berusaha memberikan variasi tugas menulis, sehingga siswa tidak bosan dan kemampuan

¹ F.J. Monks, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 222-223

menulis siswa pun dapat terlatih, serta dapat membantu siswa memahami masalah dengan baik.

b. Deskripsi Hasil Tahap *States Objectives*

Pada tahap *states objectives* dilakukan penetapan tujuan pembelajaran. Sebelum menetapkan tujuan pembelajaran peneliti melakukan telaah kompetensi. Pada tahap telaah kompetensi peneliti melakukan analisis terhadap silabus, menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum 2013 semester ganjil, peneliti memilih materi perbandingan sebagai materi pokok dalam penelitian ini. Uraian singkat mengenai tujuan pembelajaran dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian atau konsep perbandingan.
- 2) Siswa mampu menjelaskan pengertian atau konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai.
- 3) Siswa mampu mengerjakan soal terkait perbandingan senilai dan berbalik nilai.
- 4) Siswa mampu memberikan contoh penggunaan perbandingan senilai dan berbalik nilai dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa mampu menetapkan sifat atau ciri dari perbandingan senilai dan berbalik nilai.
- 6) Siswa mampu melakukan perhitungan mengenai perbandingan senilai.
- 7) Siswa mampu melakukan perhitungan mengenai perbandingan berbalik nilai.
- 8) Siswa mampu menggambar grafik perbandingan senilai.
- 9) Siswa mampu menggambar grafik perbandingan berbalik nilai.

c. Deskripsi Hasil Tahap *Select Methods, Media, and Materials*

Pada tahap ini dilakukan pemilihan metode, media, dan bahan ajar yang akan dihasilkan.

1) Pemilihan Metode

Berdasarkan analisis karakteristik siswa, analisis kemampuan awal siswa, dan analisis gaya belajar siswa, maka model yang dipilih dalam penelitian ini adalah model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT).

2) Pemilihan Media

Berdasarkan analisis karakteristik siswa, analisis kemampuan awal siswa, dan analisis gaya belajar siswa, maka media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media *powerpoint*, kertas millimeter, dan kertas karton.

3) Menghasilkan Bahan Ajar Khusus

Sebelum menghasilkan bahan ajar khusus, dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

a) Menentukan format perangkat pembelajaran

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada sub pokok bahasan perbandingan ini, meliputi: pemilihan format untuk merancang isi, pemilihan strategi pembelajaran, dan sumber belajar. Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti memilih format yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, meliputi: identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan dalam mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), peneliti berpedoman pada kriteria pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah dijelaskan secara lengkap dalam Bab II.

b) Menentukan desain awal perangkat pembelajaran

Desain awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini

- berupa desain awal perangkat pembelajaran yang merupakan draft I beserta instrumen penelitian.
- c) Memvalidasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat

Perangkat pembelajaran sebelum digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu mengalami proses validasi. Dalam langkah ini peneliti memberikan draft 1 beserta instrumen penelitian terhadap para validator, kemudian validator memberikan penilaian terhadap perangkat yang telah di buat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, proses validasi dilaksanakan selama 4 minggu oleh validator yang sudah ditentukan peneliti. Adapun validator yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.2

Daftar Nama Validator Perangkat Pembelajaran

No	Nama Validator	Keterangan
1	Febriana Kristanti, M.Si	Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah (FTK) dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
2	Sutini, M.Si	Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah (FTK) dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Suprijatno, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 13 Surabaya

Tujuan diadakan validasi dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran. Jika perangkat pembelajaran belum valid, maka validasi terus dilakukan hingga didapatkan perangkat pembelajaran yang valid.

d. Deskripsi Hasil Tahap *Utilize Media and Materials*

Pada tahap ini dilakukan uji coba yang dilaksanakan dalam tiga hari, yaitu hari Selasa tanggal 5 Januari 2016 hingga hari Kamis tanggal 7 Januari 2016. Rincian jam pertemuannya dijelaskan dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Uji Coba Perangkat

Hari/Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Selasa/5 Januari 2016	Pertemuan I Kegiatan: Pemberian soal <i>pretes</i> Pembelajaran matematika dengan strategi <i>Writing In Performance Task</i> (WIPT) Pembagian Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Jam pelaksanaan: 09.30-11.00 Alokasi waktu: 2 x 45 menit
Rabu/6 Januari 2016	Pertemuan II Kegiatan: Pembelajaran matematika dengan strategi <i>Writing In Performance Task</i> (WIPT) Pembagian Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Jam pelaksanaan: 07.30-09.00 Alokasi waktu: 2 x 45 menit
Kamis/7 Januari 2016	Pertemuan III Kegiatan: Pemberian soal <i>postes</i> Pemberian angket respon siswa Jam pelaksanaan: 07.30-09.00 Alokasi waktu: 2 x 45 menit

e. Deskripsi Hasil Tahap *Require Learner Participation*

Pada tahap *require learner participation* ini mengharuskan siswa menjadi aktif, karena siswa merupakan komponen terpenting dalam suatu pembelajaran. Untuk itu keaktifan siswa merupakan tolak ukur untuk mengukur berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran dengan memberikan beberapa kegiatan seperti: diskusi kelompok, memecahkan soal matematika di lembar kerja, menulis hasil diskusi di kertas karton, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan hasil diskusi kelompok.

f. Deskripsi Hasil Tahap *Evaluate and Revise*

Tahap terakhir pada proses pengembangan ini adalah evaluasi dan revisi yaitu menilai proses pembelajaran yang dilakukan dan menganalisis hasil belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada uji coba diperoleh hasil evaluasi (ulangan) siswa yang kemudian akan dinilai dan dievaluasi berdasarkan Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran matematika kelas VII SMPN 13 Surabaya. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan melalui angket yang telah diisi oleh siswa dan kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Kevalidan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

a. Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kevalidan perangkat pembelajaran dinilai dari hasil penilaian 3 orang ahli (validator) melalui lembar validasi yang sudah disediakan. Penilaian validator terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi beberapa aspek, yaitu: ketercapaian indikator, langkah-langkah pembelajaran, waktu, perangkat pembelajaran, metode sajian, dan bahasa. Adapun hasil penilaian dari ketiga validator disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek Penilaian	Kategori	Validator			RK	RA
			1	2	3		
1	Ketercapaian Indikator	Menuliskan Kompetensi Dasar (KD)	4	4	4	4	4,00
		Ketepatan penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) ke indikator	4	4	4	4	
		Kejelasan rumusan indikator	4	4	4	4	
		Operasional rumusan indikator	4	4	4	4	
2	Langkah-langkah Pembelajaran	Strategi WIPT dengan model TSTS yang dipilih sesuai dengan indikator	4	3	4	3,66	3,86
		Langkah-langkah strategi WIPT dengan model TSTS ditulis lengkap dalam RPP	4	3	4	3,66	
		Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis	4	4	4	4	
		Langkah-	4	4	4	4	

		langkah pembelajaran memuat dengan jelas peran guru dan peran siswa					
		Langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan guru	4	4	4	4	
3	Waktu	Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas	4	3	4	3,66	3,50
		Kesesuaian waktu setiap langkah/kegiatan	4	3	3	3,33	
4	Perangkat Pembelajaran	LKS menunjang ketercapaian indikator	4	4	4	4	4,00
		LKS yang diskenariokan penggunaannya dalam RPP	4	4	4	4	
5	Metode Sajian	Sebelum menyajikan konsep baru, sajian dikaitkan dengan konsep yang telah dimiliki siswa dan mengambil contoh dari kehidupan siswa sehari-	4	5	4	4,33	4,28

		hari					
		Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	4	4	4	4	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	4	5	4	4,33	
		Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada kelompok lainnya	4	5	4	4,33	
		Guru mengecek pemahaman siswa	4	5	4	4,33	
		Melakukan refleksi dengan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	4	5	4	4,33	
6	Bahasa	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	4	4,00
		Ketepatan struktur kalimat	4	4	4	4	
		Rata-rata total					3,94

Keterangan :

RK = Rata-rata tiap Kategori

RA = Rata-rata tiap Aspek

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh hasil Rata-rata Total Validitas (RTV) dari para validator sebesar 3,94. Dengan menyesuaikan Rata-rata Total Validitas (RTV) dengan kategori yang ditetapkan pada bab III, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) pada materi perbandingan dikatakan valid. Hasil semua validasi disajikan pada lampiran C-1.

Setelah dilakukan proses validasi oleh validator, dilakukan revisi di beberapa bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diantaranya disajikan dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Saran atau Masukan Validator			
No	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Materi pembelajaran	<p>Arti Rasio Rasio adalah perbandingan dua kuantitas dengan satuan yang sama</p> <p>Menentukan Rasio Dua Besaran Contoh Soal : Berat badan Andi 50 kg. Berat badan Toni 45 kg. Tentukan rasio antara berat badan Andi dengan berat badan Toni !</p>	<p>Arti Perbandingan Perbandingan adalah membandingkan dua kuantitas dengan satuan yang sama</p> <p>Menentukan Perbandingan Dua Besaran Contoh Soal : Berat badan Andi 50 kg. Berat badan Toni 45 kg. Tentukan perbandingan antara berat badan Andi dengan berat badan Toni !</p>

		<p>Jawab :</p> <p>Berat badan Andi : Berat badan Toni $= 50 \text{ kg} : 45 \text{ kg}$ $= 10 \text{ kg} : 9 \text{ kg}$ Jadi rasio berat badan Andi dengan berat badan Toni = $10 \text{ kg} : 9 \text{ kg}$</p>	<p>Jawab :</p> <p>Cara 1 :</p> $\frac{\text{Berat badan Andi}}{\text{Berat badan Toni}} = \frac{50 \text{ kg}}{45 \text{ kg}} = \frac{10 \text{ kg}}{9 \text{ kg}}$ <p>Jadi perbandingan berat badan Andi dengan berat badan Toni = $\frac{10 \text{ kg}}{9 \text{ kg}}$</p> <p>Cara 2 :</p> <p>Berat badan Andi : Berat badan Toni $= 50 \text{ kg} : 45 \text{ kg}$ $= 10 \text{ kg} : 9 \text{ kg}$ Jadi perbandingan berat badan Andi dengan berat badan Toni = $10 \text{ kg} : 9 \text{ kg}$</p>
2	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Tahap 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa</p> <p>Tahap 3 : Memberikan tugas- tugas menulis matematis melalui LKS</p> <p>Tahap 4 : Membimbing penyelesaian tugas-tugas menulis matematis</p>	<p>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Langkah 2 : Mengorganisasikan siswa</p> <p>Langkah 3 : Memberikan tugas-tugas menulis matematis melalui LKS</p> <p>Langkah 4 : Membimbing penyelesaian tugas-tugas menulis matematis</p>

		<p>Tahap 5 : Mendemonstrasikan hasil tugas-tugas menulis matematis</p> <p>Tahap 6 : Mendokumentasikan hasil tugas-tugas menulis matematis</p>	<p>Langkah 5 : Mendemonstrasikan hasil tugas-tugas menulis matematis</p> <p>Langkah 6 : Mendokumentasikan hasil tugas-tugas menulis matematis</p>
3		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menginstruksi siswa untuk menyelesaikan soal yang telah disiapkan oleh guru pada LKS secara berkelompok • Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru • Guru menunjuk perwakilan dari beberapa kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menginstruksi siswa untuk menyelesaikan soal yang telah disiapkan oleh guru pada LKS secara berkelompok • Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru • Setelah beberapa menit berdiskusi, guru memecah masing-masing kelompok

		mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	<p>menjadi dua bagian, yaitu: tamu dan tuan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah beberapa menit mengunjungi kelompok lain, guru menginstruksi siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing • Guru menunjuk perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
--	--	---	--

b. Validitas Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Penilaian validator terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) meliputi beberapa aspek, yaitu: aspek petunjuk, aspek kelayakan isi soal, bahasa, prosedur, dan fisik. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

No	Aspek Penilaian	Kategori	Validator			RK	RA
			1	2	3		
1	Aspek Petunjuk	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	4	5	4	4,33	4,33
		Mencantumkan Kompetensi Dasar (KD)	4	5	4	4,33	
		Mencantumkan indicator	4	5	4	4,33	
		Soal sesuai dengan indikator di LKS dan RPP	4	4	4	4,33	

		Soal sesuai dengan langkah-langkah strategi WIPT	4	4	4	4,33	
2	Kelayakan Isi Soal	Menyajikan soal-soal kontekstual	4	4	3	3,66	3,94
		Mengembangkan kecakapan personal	4	4	4	4	
		Mengembangkan kecakapan social	4	4	4	4	
		Mengembangkan kecakapan akademik	4	4	4	4	
		Menumbuhkan kreativitas	4	4	4	4	
		Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	4	4	4	4	
3	Bahasa	Kebenaran tata bahasa	4	4	3	3,66	3,86
		Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	4	4	4	
4	Prosedur	Urutan kerja siswa	4	4	4	4	4
		Keterbacaan/ bahasa dari prosedur	4	4	4	4	
5	Fisik	Tampilan dalam LKS menarik	4	4	4	4	4
		Kejelasan cetakan	4	4	4	4	
		Rata-rata total					4,03

Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan penilaian rata-rata total validitas dari para validator sebesar 4,03. Dengan menyesuaikan rata-rata total validitas dengan kategori yang ditetapkan pada bab III, maka Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan termasuk

dalam kategori sangat valid. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran dari Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) pada materi perbandingan dikatakan sangat valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran C-2.

Setelah dilakukan proses validasi oleh validator, dilakukan revisi di beberapa bagian Lembar Kegiatan Siswa (LKS), diantaranya disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Daftar Revisi Lembar Kegiatan Siswa
(LKS)

No	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Pencantuman KI dan indikator	Tidak mencantumkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator	3.4 Memahami konsep perbandingan dan menggunakan bahasa perbandingan dalam mendeskripsikan hubungan dua besaran atau lebih 3.4.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian atau konsep perbandingan 3.4.2 Siswa mampu menjelaskan pengertian atau konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai 3.4.3 Siswa mampu mengerjakan soal terkait

			<p>perbandingan senilai dan berbalik nilai</p> <p>3.4.4 Siswa mampu memberikan contoh penggunaan perbandingan senilai dan berbalik nilai dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.4.5 Siswa mampu menetapkan sifat atau ciri dari perbandingan senilai dan berbalik nilai</p> <p>3.4.6 Siswa mampu melakukan perhitungan mengenai perbandingan senilai</p> <p>3.4.7 Siswa mampu melakukan perhitungan mengenai perbandingan berbalik nilai</p> <p>4.4. Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata</p>
--	--	--	--

			<p>dengan menggunakan tabel dan grafik</p> <p>4.4.1 Siswa mampu menggambar sumbu koordinat (x,y)</p> <p>4.4.2 Siswa mampu menuliskan pasangan berurutan</p> <p>4.4.3 Siswa mampu menggambar grafik perbandingan senilai</p> <p>4.4.4 Siswa mampu menggambar grafik perbandingan berbalik nilai</p>
2	Petunjuk LKS	<p>PETUNJUK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menyelesaikan soal pada LKS ini, tuliskan identitas kalian pada kolom yang telah disediakan 2. Kerjakan soal pada LKS ini secara 	<p>PETUNJUK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal pada LKS ini 2. Tuliskan identitas kalian pada kolom yang telah disediakan 3. Kerjakan soal pada LKS ini secara berkelompok 4. Jawablah setiap

		berkelompok 3. Jawablah setiap soal pada LKS ini dengan teliti	soal pada LKS ini dengan teliti
3	Soal	<p>Soal 6</p> <p>Diketahui pernyataan-pernyataan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak pekerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan Banyak kuda dan waktu yang diperlukan untuk menghabiskan persediaan makanan Kecepatan mobil dan waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak tertentu 	<p>Soal 6</p> <p>Diketahui pernyataan-pernyataan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak pekerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan Banyak kuda dan waktu yang diperlukan untuk menghabiskan persediaan makanan Kecepatan mobil dan waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak tertentu Banyak bensin dan jarak yang dapat ditempuh mobil <p>Kelompokkan dan tulislah pernyataan-</p>

		<p>d. Banyak bensin dan jarak yang dapat ditempuh mobil</p> <p>Kelompokkan dan pernyataan-pernyataan di atas menurut jenis perbandingannya dengan menggunakan tabel !</p>	<p>pernyataan di atas menurut jenis perbandingannya dengan menggunakan tabel !</p>
		<p>Soal 7 Buatlah rangkuman secara singkat mengenai materi perbandingan senilai dan berbalik nilai yang telah kalian pelajari !</p>	<p>Soal 7 Buatlah rangkuman secara singkat mengenai materi perbandingan yang telah kalian pelajari !</p>

3. Kepraktisan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Dalam lembar validasi, selain memuat tentang penilaian kevalidan perangkat pembelajaran yang diisi oleh validator, juga disertakan penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran. Penilaian kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilaksanakan di lapangan berdasarkan penilaian validator, jika dipandang dari kajian pustaka dan teori-teori pendukungnya.

Hasil penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

berdasarkan penilaian validator disajikan dalam tabel 4.8 dengan urutan nama validator sesuai tabel 4.2

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
RPP	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
LKS	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel 4.8, penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap validator mendapat kategori B, dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk setiap validator mendapat kategori B, dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III, maka Lembar Kegiatan Siswa (LKS) tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka penilaian kepraktisan perangkat dari setiap perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) mendapat nilai kategori B dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III, maka perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) pada materi perbandingan yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) masing-masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi dan dapat dikatakan praktis.

4. Keefektifan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

a. Hasil dan Analisis data Keterlaksanaan RPP dalam Pembelajaran

Keterlaksanaan perangkat pembelajaran ini diamati oleh 2 orang pengamat yaitu: (Septiana Wulandari dan Nur Fita Handayani) dua Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya pada pertemuan pertama. Dan diamati oleh 2 orang pengamat yaitu: (Maulida Liulin Nuha dan Maris Fitriana) dua Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya pada pertemuan kedua. Perangkat pembelajaran diisi dengan cara memberi *checklist* (√) pada kolom langkah-langkah pembelajaran. Dengan rentang skor yang didapat 4, 3, 2, 1, dan 0. Pembelajaran yang dilakukan selama 2 kali pertemuan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Data yang diperoleh disajikan secara singkat pada tabel 4.9, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran C-3-1 dan C-3-2.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Keterlaksanaan RPP

No	Aspek Penilaian	P1	P2
1	Kegiatan Awal/ Pendahuluan	3,42	3,50

2	Kegiatan Inti	3,25	3,08
3	Kegiatan Penutup	3,08	3,00
Rata-rata		3,25	3,19

Pada pertemuan 1, hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,25, dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III maka masuk dalam kategori baik. Pada pertemuan 2, hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,19 dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III maka masuk dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian telah terlaksana dengan “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori “baik”.

b. Hasil dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu: (Risma dan Lili), dua Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada pertemuan pertama. (Syarifatul Aliyah dan Halimatus Sa'adah), dua Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada pertemuan kedua. Pengamatan dilakukan 2x pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit. Hasil pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Kategori yang diamati	Persentase aktivitas Siswa (%)		Rata-rata (%)	Kriteria Ketuntasan
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	Mendengarkan dan Memperhatikan penjelasan guru	18,33	23,33	21	$17 \leq p \leq 27$
2	Melakukan kegiatan sesuai dengan strategi WIPT, antara lain: <i>emplyifying</i> (memberi contoh), <i>explaining</i> (memberikan penjelasan), <i>attributing</i> (menetapkan sifat atau ciri)	7,78	5,56	7	$6 \leq p \leq 16$
3	Bekerja dengan kelompok dalam menyelesaikan LKS	20,00	21,11	20	$12 \leq p \leq 22$
4	Aktif berdiskusi bersama teman (termasuk bertanya kepada teman dan guru)	21,67	21,67	22	$12 \leq p \leq 22$

	jika mengerti)	tidak mengerti)			
5	Menyajikan hasil kerja kelompok (termasuk menulis hasil diskusi, mempresentasikan/menanggapi)	21, 11	19, 44	20	$17 \leq p \leq 27$
6	Bersama-sama guru mengkaji ulang hasil penyelesaian LKS dan menyimpulkan hasil diskusi kelas	7, 78	6, 11	7	$6 \leq p \leq 16$
7	Melakukan kegiatan lain di luar tugas, contohnya: tidak memperhatikan penjelasan guru, ramai, membuat onar/gaduh, mengobrol, melamun, mengantuk, dan sebagainya	3, 33	2, 78	3	$0 \leq p \leq 5$

Keterangan :	P	= Pengamat
	P1	= Pengamat 1
	P2	= Pengamat 2
	S	= Siswa
	S1	=Siswa 1
	S2	=Siswa 2
	S3	=Siswa 3
	S4	=Siswa 4
	S5	=Siswa 5

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa setiap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan, memenuhi kriteria efektif. Hasil pengamatan aktivitas siswa selengkapnya selama ujicoba berlangsung, dapat dilihat pada lampiran C-4.

Berdasarkan deskripsi data di atas, dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas siswa disetiap kategori. Persentase setiap aktivitas siswa (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan sesuai dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT), bekerja dengan kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), aktif berdiskusi bersama teman (termasuk bertanya kepada teman dan guru jika tidak mengerti), menyajikan hasil kerja kelompok (termasuk menulis hasil diskusi, mempresentasikan/menanggapi), bersama-sama guru mengkaji ulang hasil penyelesaian Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan menyimpulkan hasil diskusi kelas), melakukan kegiatan lain di luar tugas memenuhi waktu

ideal yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan toleransi 5%, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) dikatakan “efektif”.

c. Hasil dan Analisis Data Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa dan diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran. Data yang diperoleh disajikan secara singkat pada tabel 4.11, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran C-5.

Tabel 4.11
Data Respon Siswa

Uraian Pertanyaan	Penilaian / Respon Siswa			
	Senang		Tidak Senang	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Bagaimana perasaanmu terhadap :				
a. Materi pelajaran	32	91	3	8
b. Lembar Kegiatan Siswa	33	94	2	5
c. Suasana belajar di kelas	32	91	3	8
d. Cara guru mengajar	32	91	3	8
Rata-rata Persentase	32,25	91	2,75	7
	Baru		Tidak Baru	
Bagaimana perasaanmu terhadap :				

a. Materi pelajaran	25	71	10	28
b. Lembar Kegiatan Siswa	31	88	4	11
c. Suasana belajar di kelas	29	82	6	17
d. Cara guru mengajar	29	82	6	17
Rata-rata Persentase	27,75	80	7,25	18
	Berminat		Tidak Berminat	
Apakah kamu berminat mengikuti kegiatan belajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sekarang ini ?	29	82	6	17
	Ya		Tidak	
Bagaimana pendapatmu tentang Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ?				
a. Apakah kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam Lembar Kegiatan	30	85	5	14

Siswa (LKS) ?				
b. Apakah kamu tertarik pada penampilan (tulisan, gambar, letak gambar yang terletak pada Lembar Kegiatan Siswa) ?	28	80	7	20
Rata-rata Persentase	28	82	7	17

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata 91% siswa senang terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT), 80% siswa menyatakan bahwa pembelajaran pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) baru bagi mereka, dan 82% diantaranya berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Selain itu, rata-rata 82% siswa mengaku menyukai penampilan pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan dapat memahami bahasa yang digunakan. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merespon dalam kategori positif (senang, baru, berminat, dan ya) sehingga respon siswa dapat dikatakan positif.

d. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) diperoleh melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh siswa secara singkat disajikan dalam

tabel 4.12 berikut dan secara rinci dapat dilihat pada lampiran C-6.

Tabel 4.12
Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pretes	Postes	Ket
1	Achmad Firmansyah	43	79	L
2	Adjie Pratama	46	75	L
3	Adrian Rahmad Saputra	50	60	TL
4	Ahmad Faidlul Khabir Suwito	52	78	L
5	Ahmad Ilham Zaini	46	65	TL
6	Almira Priscilia Gunawan	59	78	L
7	Aurellia Nabilah Zahra	51	80	L
8	Aurellia Zaskia Wulandari	55	76	L
9	Bhayushakti Kurnia Sandy	54	75	L
10	Cut Nyak Kemala Hayati	59	78	L
11	Danny Setiawan Dwi Pambayu	58	77	L
12	Deva Amalia Rahma Putri	41	76	L
13	Farah Aurelia Putri	46	77	L
14	Febbryana Oktavia	52	80	L
15	Fian Febryano	0	0	TL
16	Fidiya Agus Kristiana	40	75	L
17	Finta Nur Azizah	50	76	L
18	Firdausy	69	89	L
19	Ghaly Perwira Chandra Dinarta	40	0	TL
20	Haikal Darmawan O	44	62	TL
21	Haulin Nafi'ul Ula	47	78	L
22	Havid Dwi Nata	44	76	L
23	Haydar Rafi Firdaus	53	79	L
24	Kallista Anjanique N.F.T	60	79	L
25	Keysa Naristi	64	83	L
26	Krisna Irdiaz Ramadhan	61	80	L
27	Lyla Bulan Ramadhani Achmad	52	79	L

28	M. Iksan Effendy S	44	76	L
29	Muhammad Fahrio Gymnastiar	42	77	L
30	Muhammad Fajar Arifianto	40	0	TL
31	Nadya Ayu Lisnawati	47	78	L
32	Oktavia Amanda Pratiwi	66	86	L
33	Rachel Jihan Al Jauza	75	95	L
34	Rafi Aryadinata	48	75	L
35	Raylandi Haydar Cahyo	52	83	L
36	Sabrina Rizka Aulia	61	80	L
37	Trysha Mevia Aziz	61	80	L
38	Wina Ayu Puspitasari	50	70	TL

Tabel 4.13
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas	31	81,58 %
Siswa yang tidak tuntas	7	18,42%

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa 31 siswa dinyatakan tuntas secara individual, artinya siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu memahami masalah yang berkaitan dengan perbandingan. Sedangkan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas secara individual, artinya siswa belum mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu memahami masalah perbandingan.

Berdasarkan deskripsi dari data di atas, maka dapat ditentukan kriteria ketuntasan secara klasikal, karena persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 81,58% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III, sehingga dapat dikatakan bahwa secara

keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Kriteria keefektifan perangkat pembelajaran harus memenuhi 4 indikator yang telah ditetapkan, yaitu: (1) keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran, (3) respon siswa terhadap pembelajaran, dan (4) tes hasil belajar, dimana kriteria tes pencapaian kompetensi secara klasikal harus tercapai. Hasil penelitian menunjukkan dari ke empat indikator keefektifan, pada uji coba ke empat aspek di atas terpenuhi, yaitu: (1) keterlaksanaan RPP selama dua kali pertemuan masuk dalam kategori “baik”, (2) persentase setiap aktivitas siswa memenuhi waktu ideal yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan toleransi 5%, (3) respon siswa positif, lebih dari 70% siswa merespon dalam kategori positif (senang, baru, berminat, dan ya), dan (4) hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan kriteria keefektifan maka dapat disimpulkan bahwa pada uji coba, perangkat pembelajaran sudah efektif karena memenuhi 4 indikator keefektifan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil uji coba perangkat yang dilaksanakan diperoleh hasil analisis uji kevalidan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan terhadap perangkat pembelajaran yang berorientasi pada model pengajaran langsung maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

B. Pembahasan

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT)

Proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) dilakukan mulai tanggal 20 September s/d 21 Oktober 2015. Model pengembangan perangkat yang dikembangkan adalah model pengembangan ASSURE. Tahap-tahap ASSURE meliputi: (a) Tahap *Analyze Learners*; (b) Tahap *States Objective*; (c) Tahap *Select Methods, Media, and Materials*; (d) Tahap *Utilize Media and Materials*; (e) Tahap *Require Learner Participation*; (f) Tahap *Evaluate and Revise*. Berikut disajikan pembahasan dari proses pengembangan perangkat dalam tiap tahap.

Tahap *analyze learners* meliputi: (1) Kegiatan analisis terhadap situasi pembelajaran, yaitu: mengetahui masalah dasar yang terjadi di kelas VII SMPN 13 Surabaya dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika. Dari wawancara ini peneliti memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang selama ini berlangsung di SMPN 13 Surabaya. Selain itu juga peneliti memperoleh informasi tentang ketidaktertarikan siswa terhadap pelajaran matematika karena kurang bervariasinya bahan ajar yang digunakan. Buku yang mereka gunakan hanyalah buku LKS yang mereka peroleh dari sekolah. Sehingga motivasi dan kemampuan siswa untuk belajar matematika masih rendah, (2) analisis karakteristik siswa, meliputi: latar belakang siswa, sosial ekonomi, usia, kemampuan awal siswa, dan gaya belajar siswa.

Tahap *states objectives*, dilakukan penetapan tujuan pembelajaran. Sebelum menetapkan tujuan pembelajaran peneliti melakukan telaah kompetensi. Pada tahap telaah kompetensi peneliti melakukan analisis terhadap silabus, menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran.

Tahap *select methods, media, and materials*, dilakukan kegiatan (1) memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, (2) memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa, (3) merancang bahan ajar baru. Di dalam

proses perancangan bahan ajar dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (a) menentukan format perangkat pembelajaran, (b) menentukan desain awal perangkat pembelajaran, (c) memvalidasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Pada tahap ini diperoleh perangkat pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) pada materi perbandingan yang disebut sebagai perangkat awal. Validator yang menilai perangkat pembelajaran ini berjumlah 3 orang, diantaranya 2 orang dosen pendidikan matematika UIN Sunan Ampel Surabaya dan 1 orang lainnya adalah guru matematika kelas VII SMPN 13 Surabaya.

Tahap *utilize media and materials* merupakan kegiatan uji coba perangkat pembelajaran. Uji coba dilakukan di kelas VII-F SMPN 13 Surabaya yang berjumlah 38 siswa. Pada tahap ini juga dilakukan tes hasil belajar dan pengisian angket oleh siswa.

Tahap *require learner participation* ini mengharuskan siswa menjadi aktif, karena siswa merupakan komponen terpenting dalam suatu pembelajaran. Untuk itu keaktifan siswa merupakan tolak ukur untuk mengukur berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran dengan memberikan beberapa kegiatan seperti: diskusi kelompok, memecahkan soal matematika dilembar kerja, menulis hasil diskusi di kertas karton, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan hasil diskusi kelompok.

Tahap *evaluate and revise*, tahap terakhir pada proses pengembangan ini adalah evaluasi dan revisi yaitu menilai proses pembelajaran yang dilakukan dan menganalisis hasil belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada uji coba diperoleh hasil evaluasi (ulangan) siswa yang kemudian akan dinilai dan dievaluasi berdasarkan Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran matematika kelas VII SMPN 13 Surabaya. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan melalui angket yang telah diisi oleh siswa dan kemudian dianalisis untuk

mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Kevalidan dan Kepraktisan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Writing In Performance Task* (WIPT)

Dalam penilaian ahli dihasilkan data tentang kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) sebagai berikut :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 3,94 yang berarti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut valid. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga memenuhi kriteria praktis dari penilaian ketiga validator dengan nilai “B”, yang berarti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 4,03 yang berarti Lembar Kegiatan Siswa (LKS) tersebut sangat valid. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) juga memenuhi kriteria praktis dari penilaian ketiga validator dengan nilai “B”, yang berarti Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

3. Keefektifan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT)

a. Keterlaksanaan RPP dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT)

Pada pertemuan 1, hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,25, dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III maka masuk dalam kategori baik. Pada pertemuan 2, hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran memperoleh rata-

rata sebesar 3,19 dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab III maka masuk dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian telah terlaksana dengan “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori “baik”.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa persentase setiap aktivitas siswa (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan sesuai dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT), bekerja dengan kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), aktif berdiskusi bersama teman (termasuk bertanya kepada teman dan guru jika tidak mengerti), menyajikan hasil kerja kelompok (termasuk menulis hasil diskusi, mempresentasikan/menanggapi), bersama-sama guru mengkaji ulang hasil penyelesaian Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan menyimpulkan hasil diskusi kelas), melakukan kegiatan lain di luar tugas memenuhi waktu ideal yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan toleransi 5%, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) dikatakan “aktif”.

c. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT)

Dari data perhitungan pada tabel hasil dan analisis angket respon siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Menurut siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam KBM mendapat respon positif. Ini terlihat dari tabel yang menunjukkan bahwa rata-rata 91% siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya senang terhadap materi pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), suasana belajar di kelas, dan cara guru mengajar.

- 2). Siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya rata-rata 80% merasa baru terhadap materi pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), suasana belajar di kelas, dan cara guru mengajar.
 - 3). Siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya rata-rata 82% berminat mengikuti kegiatan belajar berikutnya seperti yang telah mereka ikuti sekarang ini.
 - 4). Siswa kelas VII-F SMPN 13 Surabaya rata-rata 82% memahami bahasa yang digunakan pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan tertarik terhadap penampilan pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- d. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang telah dikemukakan sebelumnya, tabel 4.13 menunjukkan bahwa 31 hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan strategi *Writing In Performance Task* (WIPT) memenuhi kriteria tuntas secara individual dengan presentase 81,58%. Dengan demikian siswa juga memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal.

Terdapat 7 orang siswa yang tidak tuntas dalam mencapai kompetensi dengan nilai tes dibawah 75, masing-masing mendapat nilai 60, 65, 0, 0, 62, 0 dan 70. Siswa yang tidak tuntas tersebut memang siswa yang kurang memperhatikan selama kegiatan pembelajaran dan terkesan tidak serius dalam mempelajari materi dan siswa yang tidak masuk saat pemberian tes berlangsung. Hal inilah yang mungkin menjadi faktor penyebab tidak tuntasnya siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Program perbaikan atau remedial hendaknya diberikan oleh guru untuk membantu siswa mencapai kompetensi tersebut dan program tes susulan hendaknya diberikan kepada siswa yang tidak mengikuti tes karena suatu alasan.

